

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Kematangan Emosional Terhadap Kecemasan Pernikahan Pada Usia Dewasa Awal di Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang” yang ditulis oleh Reni Lailatul Maqfiroh, NIM. 126308212195, di bawah bimbingan Dr. Zulva Ismawati, M.Pd.

Kata Kunci: Kematangan Emosional, Kecemasan Pernikahan, Dewasa Awal

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kecemasan yang dialami individu dewasa awal menjelang pernikahan. Masa dewasa awal merupakan tahap perkembangan yang krusial karena individu mulai menghadapi berbagai tuntutan dan tanggung jawab, termasuk membangun rumah tangga. Kecemasan pernikahan muncul sebagai respons terhadap pertimbangan seperti kesiapan psikologis, kondisi finansial, serta komitmen emosional. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kecemasan tersebut adalah kematangan emosional, yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola emosi, mengatasi tekanan, dan menyesuaikan diri dalam situasi menantang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui apakah terdapat hubungan antara kematangan emosional terhadap kecemasan pernikahan pada usia dewasa awal di Kecamatan Bareng; (2) Memahami bagaimana hubungan antara kematangan emosional dan kecemasan pernikahan terjadi pada individu dewasa awal; dan (3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang memicu munculnya kecemasan pernikahan berdasarkan data kualitatif dari responden.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan instrumen berupa dua skala psikologis: skala kematangan emosional berdasarkan teori Walgito dan skala kecemasan pernikahan berdasarkan teori Greenberger dan Padesky. Uji validitas isi dilakukan oleh ahli, dan reliabilitas diuji dengan program SPSS versi 30. Subjek penelitian berjumlah 365 orang yang memenuhi kriteria usia 20–24 tahun dan belum menikah. Penelitian ini juga menyertakan satu pertanyaan terbuka untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecemasan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang dalam hal kematangan emosional (65%) dan kecemasan pernikahan (84%). Uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kematangan emosional dan kecemasan pernikahan ($r = -0,326$; $p < 0,001$). Semakin tinggi kematangan emosional seseorang, semakin rendah tingkat kecemasannya terhadap pernikahan. Adapun faktor-faktor penyebab kecemasan yang diungkapkan responden dalam jawaban terbuka meliputi kekhawatiran akan masa depan, tekanan sosial, pengalaman buruk dalam relasi sebelumnya, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Abstract

This undergraduate thesis, entitled “The Relationship Between Emotional Maturity and Marriage Anxiety in Early Adulthood in Bareng Subdistrict, Jombang Regency”, was written by Reni Lailatul Maqfiroh, Student ID 126308212195, under the supervision of Dr. Zulva Ismawati, M.Pd.

Keywords: Emotional Maturity, Marriage Anxiety, Early Adulthood

This research is motivated by the increasing anxiety experienced by individuals in early adulthood as they approach marriage. Early adulthood is a critical stage of development where individuals begin to face various demands and responsibilities, including building a family. Marriage anxiety arises as a response to several considerations such as psychological readiness, financial stability, and emotional commitment. One significant factor that may influence anxiety levels is emotional maturity, which is related to an individual's ability to manage emotions, cope with pressure, and adapt to challenging situations.

This study aims to: (1) Determine whether there is a relationship between emotional maturity and marriage anxiety among early adults in Bareng Subdistrict; (2) Understand how emotional maturity correlates with marriage anxiety in individuals; and (3) Identify the factors that trigger marriage anxiety based on qualitative data collected from respondents' open-ended responses.

This is a quantitative correlational study using two psychological scales: an emotional maturity scale based on Walgito's theory and a marriage anxiety scale adapted from the theory of Greenberger and Padesky. The instruments were validated by experts and tested for reliability using SPSS version 30. A total of 365 respondents aged 20–24 years, all unmarried, participated in the study. An open-ended question was also included to explore the underlying causes of marriage anxiety qualitatively.

The results showed that most respondents were categorized as having a moderate level of emotional maturity (65%) and a moderate level of marriage anxiety (84%). The Pearson Product Moment correlation test revealed a significant negative relationship between emotional maturity and marriage anxiety ($r = -0.326$; $p < 0.001$), indicating that the higher an individual's emotional maturity, the lower their level of marriage anxiety. Open-ended responses indicated that the main factors contributing to marriage anxiety included fear of the future, social pressure, negative past relationship experiences, and lack of support from the surrounding environment.